

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif korelasional bertujuan untuk menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian sekaligus menganalisis hubungan di antara variabel-variabel tersebut tanpa adanya intervensi dari peneliti. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memetakan hubungan antara faktor-faktor yang memengaruhi ibu terhadap pemilihan tempat persalinan, seperti faktor pengetahuan, sikap, sosial budaya, ekonomi, serta ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan.

Pendekatan *cross sectional* dalam penelitian ini berarti bahwa seluruh variabel diukur secara serentak pada satu periode waktu tertentu. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran mengenai hubungan antar variabel secara cepat dan efisien dalam populasi sasaran penelitian, tanpa harus melakukan tindak lanjut dalam jangka waktu panjang. Dengan demikian, desain penelitian ini mampu memberikan informasi yang mendalam mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan ibu dalam memilih tempat persalinan, sekaligus memberikan deskripsi mengenai distribusi karakteristik responden pada saat penelitian dilakukan (Notoatmodjo dalam Musyarofah, 2021).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari unit di dalam pengamatan yang akan dilakukan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Setiyani & Ayu, (2019). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil trimester III pada bulan Juni 2025 yang berada di wilayah Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau sebanyak 64 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat pula didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih

dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode nonprobability sampling dengan Teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel non-probabilitas, di mana peneliti memilih responden berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan ditemui atau tersedia pada saat pengumpulan data berlangsung, serta bersedia menjadi responden dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian dengan keterbatasan waktu, tenaga, atau sumber daya, dan dianggap efektif untuk memperoleh data secara cepat dari populasi yang mudah dijangkau.

Dalam penelitian ini, teknik *accidental sampling* dipilih karena peneliti mengambil data dari ibu hamil yang secara kebetulan berada di lokasi pelayanan kesehatan atau yang mudah dijangkau saat waktu penelitian berlangsung. Adapun jumlah minimal responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang, sesuai dengan kaidah statistik dasar bahwa ukuran sampel minimal 30 responden dianggap cukup untuk mewakili populasi dalam penelitian deskriptif dan memungkinkan analisis statistik sederhana, seperti distribusi frekuensi dan persentase. Jumlah ini juga mempertimbangkan keterbatasan waktu dan ketersediaan responden di lapangan (Sugiyono, 2018).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pengajuan judul pada tanggal 20 April 2025, dilanjutkan penyusunan proposal pada 25 April 2025. Surat izin studi pendahuluan diajukan pada 29 April 2025, dan studi pendahuluan dilakukan pada 30 April 2025. Setelah itu, peneliti mengurus surat izin penelitian pada 14 Mei 2025 dan mulai melaksanakan penelitian lapangan pada 16 Mei 2025. Seluruh proses diakhiri dengan seminar hasil penelitian yang dilaksanakan pada 5 Agustus 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan penyampaian hasil temuan penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel tersebut merupakan variabel bebas (*independent*) dan variabel (*dependent*) variabel terikat (Sugiyono, 2018).

1. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*) variabel terikat (Sugiyono, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu, dukungan keluarga dan jarak ke Fasilitas Kesehatan
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*) (Sugiyono, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemilihan tempat persalinan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Pengukuran |
|----|---------------------------|---|-----------|---|------------------|
| 1. | <i>Independent</i> | | | | |
| | Pengetahuan Ibu | Pengetahuan dengan indikator tahu dan memahami tentang pengetahuan terhadap pemilihan tempat persalinan oleh ibu. | Kuesioner | Kriteria tingkatan: 1. Baik, jika mendapatkan skor 4-5 2. Kurang, jika mendapatkan skor 0-3 | Ordinal |
| | Dukungan Keluarga | Dukungan sosial dan hubungan sosial yang baik akan memberikan sumbangan penting bagi kesehatan. Dukungan sosial biasanya diperoleh dari orang-orang terdekat yang memahami dengan kondisi yang dialami seseorang. | Kuesioner | 1. Mendukung, jika mendapatkan skor 3 2. Tidak Mendukung, jika mendapatkan skor <3 | Nominal |
| | Akses Fasilitas Kesehatan | Faktor geografis, jarak dan infrastruktur jalan sangat berpengaruh terhadap akses masyarakat untuk melakukan persalinan. | Kuesioner | 1. Mudah, jika mendapatkan skor 4-8 2. Sulit, jika mendapatkan skor 0-3 | Nominal |

| | | 2. <i>Dependen</i> | | | |
|--------------|-----------------------------|--|-----------|--|---------|
| F. Instrumen | Pemilihan Tempat Persalinan | Lokasi di mana ibu memilih untuk melahirkan, yang dapat dibedakan menjadi fasilitas Kesehatan yang ditangani tenaga kesehatan profesional atau non-kesehatan | Kuesioner | 1. Faskes (fasilitas kesehatan) 2. Non Faskes (non fasilitas kesehatan) | Nominal |

Penelitian

Bahan dan alat pengumpulan data adalah alat untuk mengumpulkan data atau alat ukur penelitian, disebut juga dengan instrument penelitian (Timporok, 2018). Peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa kuesioner. Jenis kuesioner yang peneliti gunakan adalah kuesioner tertutup yang sudah digunakan pada penelitian sebelumnya yang telah diuji validitas dan reabilitas dengan nilai hasil r hitung $>$ daripada r table. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir soal dalam kuesioner dinyatakan valid karena memiliki nilai $r > 0,361$. Reliabilitas data merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat menunjukkan kehandalan dan dipercaya dengan metode *Cronbach's Alpha*, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dengan ketentuan nilai Cronbach Alpha $> 0,600$, maka dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas variabel penelitian menunjukkan bahwa keenam variabel yang diuji reliabilitas memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan batas ketentuan nilai *Cronbach's Alpha* = 0,600. Sehingga pada kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Hidayah (2020) dikatakan valid.

Kisi Kisi Kuesioner pada penelitian ini adalah :

| No. | Aspek | Indikator / Pertanyaan | Jenis Jawaban |
|-----|---|---|-----------------------------|
| 1 | Pengertian Persalinan | Tanda-tanda persalinan akan berlangsung (PENGETAHUAN no.4) | Pilihan ganda (benar/salah) |
| | | Kapan umur yang baik untuk hamil dan melahirkan (PENGETAHUAN no.1) | Pilihan ganda |
| 2 | Manfaat Bersalin di Fasilitas Kesehatan | Saat mengalami sakit saat hamil, tindakan yang sebaiknya dilakukan (PENGETAHUAN no.2) | Pilihan ganda |

| | | | |
|---|--|--|-----------------------------|
| | | Tanda-tanda bahaya kehamilan yang harus diketahui (PENGETAHUAN no.3) | Pilihan ganda |
| | | Penolong persalinan (PENOLONG PERSALINAN no.1) | Pilihan ganda |
| 3 | Keuntungan Melahirkan di Fasilitas Kesehatan | Alasan melahirkan di tenaga kesehatan (PENOLONG PERSALINAN no.2) | Pilihan ganda |
| 4 | Kerugian/Bahaya Melahirkan di Tempat Non-Kesehatan | Alasan melahirkan di dukun/paraji (PENOLONG PERSALINAN no.3) | Pilihan ganda |
| | | Kasus kematian ibu akibat persalinan di rumah (informasi latar belakang) | Data deskriptif / observasi |
| 5 | Alasan Memilih Persalinan di Fasilitas Kesehatan | Apakah suami mendukung persalinan di tenaga kesehatan (DUKUNGAN SUAMI/KELUARGA no.3) | Pilihan Ya/Tidak |
| | | Rencana tempat persalinan (PENOLONG PERSALINAN no.4) | Pilihan ganda |
| | | Jarak dan waktu tempuh ke fasilitas kesehatan (AKSES IBU KE FASILITAS KESEHATAN no.1 dan no.2) | Pilihan ganda |

Kuesioner pada penelitian ini merupakan kuesioner yang di adaptasi dari penelitian Hidayah (2020) yang terdiri dari kuesioner dari variabel pengetahuan ibu, dukungan keluarga dan jarak fasilitas kesehatan.

Pengukuran variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden dengan menanyakan pada responden sebanyak 5 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban *multiple choice*. Untuk jawaban yang benar diberi skor 2, dan jawaban yang salah diberi skor 0. Skor terendah adalah 0 dan skor tertinggi adalah 10. Tingkat pengetahuan ibu dikategorikan:

- a. Baik, jika mendapatkan skor 4-5
- b. Kurang, jika mendapatkan skor 0-3

2. Dukungan suami/keluarga

Untuk mengetahui dukungan suami/keluarga pada ibu bersalin di rumah dengan menanyakan pada responden sebanyak 3 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban 'ya' dan 'tidak'. Untuk jawaban 'ya' diberi skor 1, dan jawaban 'tidak' diberi skor 0. Skor terendah adalah 0 dan skor tertinggi adalah 3.

Dukungan suami/keluarga menurut responden dikategorikan:

- a. Mendukung, jika mendapatkan skor 3
- b. Tidak Mendukung, jika mendapatkan skor <3

3. Akses ke fasilitas kesehatan

Untuk mengetahui variabel akses ke fasilitas kesehatan dengan menanyakan pada responden sebanyak 4 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban *multiple choice*. Untuk jawaban a diberi skor 2, jawaban b diberi skor 1 dan untuk jawaban c diberi skor 0. Skor terendah adalah 0 dan skor tertinggi adalah 8 .

Jarak dikategorikan sebagai berikut:

- a. Mudah, jika mendapatkan skor 4-8
- b. Sulit, jika mendapatkan skor 0-3.

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut (Notoatmodjo, 2018), merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian.

1. Jenis Data

- a. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui jawaban responden berdasarkan kuesioner yang disusun peneliti, yang mencakup variabel independen yaitu pengetahuan, dukungan suami/keluarga, dan akses ke fasilitas kesehatan, serta

variabel dependen yaitu pemilihan tempat persalinan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari catatan Rekam Medik Bidan Desa dan Rekam Medik Puskesmas Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, yang memuat informasi mengenai jumlah ibu bersalin, jumlah persalinan yang dilakukan di rumah maupun di fasilitas kesehatan, serta data penunjang lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu penelitian ini didukung oleh perolehan data data tertier yang diperoleh dari berbagai referensi yang sangat valid seperti jurnal, buku teks dan penelitian terkait.

2. Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan saat melaksanakan penelitian.

a. Tahap Persiapan

- 1) Penyusunan proposal rencana penelitian
- 2) Mengajukan surat izin pelaksanaan studi pendahuluan dan penelitian dari Prodi Sarjana Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.
- 3) Menyerahkan surat izin studi pendahuluan kepada pihak terkait.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Permohonan Izin Penelitian
Penelitian diawali dengan pembuatan dan pengajuan surat permohonan izin penelitian kepada pihak terkait. Peneliti mengajukan surat izin dari institusi tempat peneliti berasal ke tempat yang menjadi lokasi penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dari terkait, peneliti melanjutkan tahap persiapan teknis pelaksanaan penelitian.
- 2) Koordinasi dengan terkait dan Pemilihan Responden
Setelah surat izin disetujui oleh pihak Kecamatan Tanjung Redeb, peneliti melakukan koordinasi lebih lanjut dengan guru atau wali kelas untuk menentukan waktu dan tempat yang sesuai dalam pelaksanaan pengisian kuesioner, tanpa mengganggu proses belajar mengajar. Responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan dalam rancangan penelitian.

- 3) **Penjelasan Tujuan dan Prosedur Penelitian kepada Responden**
Sebelum membagikan kuesioner, peneliti memberikan penjelasan singkat dan jelas kepada para responden mengenai tujuan dari penelitian, manfaat yang diharapkan, serta tata cara pengisian kuesioner. Peneliti juga menjelaskan bahwa keterlibatan mereka bersifat sukarela dan data yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya.
- 4) **Pengisian Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**
Setiap responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian diminta untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*). Lembar ini berisi pernyataan bahwa responden memahami tujuan dan prosedur penelitian serta bersedia menjadi bagian dari penelitian tanpa paksaan dari pihak mana pun.
- 5) **Pembagian dan Pengisian Kuesioner**
Setelah lembar persetujuan diisi, peneliti membagikan kuesioner kepada masing-masing responden. Responden diberikan waktu yang cukup untuk membaca dan mengisi kuesioner dengan tenang dan mandiri. Jika ada pertanyaan atau bagian yang kurang dipahami, peneliti siap membantu memberikan penjelasan yang diperlukan tanpa mengarahkan jawaban.
- 6) **Pengumpulan Kembali Kuesioner**
Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengumpulkan kembali semua lembar kuesioner yang telah diisi. Peneliti memeriksa kelengkapan data secara sekilas untuk memastikan bahwa tidak ada bagian penting yang terlewat atau kosong.
- 7) **Ucapan Terima Kasih kepada Responden**
Sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi atas partisipasi para responden, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih secara langsung. Peneliti juga menegaskan kembali bahwa seluruh data yang telah dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

H. Teknik Pengolahan Data

Analisa data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan dari data primer maupun skunder dan di olah degan beberapa tahap :

1. *Editing* (Memeriksa)

Adalah memeriksa daftar pertanyaan apakah sudah lengkap ,dan apakah jawaban pertanyaan sudah ada semua dan bisa di baca dengan jelas, apakah jawaban relevan dengan pertanyaan,apakah dari beberapa pertanyaan yang berkaitan jawabanya konsisten.

2. *Coding* (Memberi Tanda Kode)

Merupakan mengklasifikasikan jawaban para responden dalam bentuk angka atau bilangan biasan klasifikasi dilakukan dengan cara pemberain tanda atau kode dalam bentuk angka pada masing-masing jawaban.

3. *Entery Data*

Setelah semua kuisioner terisi penuh dan sudah dilakukan pengcodingan maka selanjutnya yaitu memproses data dilakukan dengan meng entery data agar dianalisis ,prosesnya data dari kuisioner akan di entry ke komputer dengan program.

4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Pembersihan data, lihat variable apakah data sudah benar atau belum. dan merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry data ke computer.

I. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Tujuan dari analisa ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel tersebut (Santoso, 2020), yaitu :

- a. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu
- b. Distribusi frekuensi dukungan keluarga
- c. Distribusi frekuensi akses ke fasilitas kesehatan
- d. Distribusi frekuensi tempat pemilihan persalinan

Analisa ini menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{\Sigma n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari

f : Frekuensi responden

n : Jumlah responden

2. Analisa Bivariat

Analisis data bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu pengetahuan ibu, dukungan keluarga, akses ke fasilitas kesehatan dan sebagai variabel independen yaitu pemilihan tempat persalinan variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square (χ^2) dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05.

Uji Chi-Square dipilih karena kedua variabel yang dianalisis berskala nominal atau ordinal dan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel kategori.

Syarat dilakukan uji chi square yaitu data bersifat kategorik, baik nominal maupun ordinal, setiap responden hanya masuk satu kategori (data tidak boleh ganda), frekuensi harapan minimal 5 di setiap sel tabel. Jika kurang dari 5, gunakan uji alternatif seperti *Fisher's Exact Test*.

Analisa data bivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen dengan menggunakan uji statisti *Chi square* ($\alpha=0,05$) dengan rumus :

$$\chi^2 = \text{Chi Square} \quad \chi^2 = \sum (O - E)^2$$

Keterangan

O = Nilai hasil observasi

E = Nilai yang diharapkan

Hasil statistik yang diuji *Chi Square* ($\alpha=0,05$) dibandingkan nilai p pada tingkat signifikan tertentu sesuai dengan derajat kebebasan yang diperoleh dengan rumus :

$$Df = (R - 1) (C - 1)$$

Keterangan :

R = Row (jumlah baris)

C = Colon (jumlah kolom)

Apabila nilai $p < \alpha = 0,05$ maka ada hubungan atau perbedaan antara dua variabel tersebut. Apabila nilai $p > \alpha = 0,05$ maka tidak ada hubungan atau perbedaan antara dua variabel tersebut (Notoatmodjo, 2018).

J. Alur Penelitian

Alur penelitian atau langkah langkah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan kerangka judul penelitian beserta *review* jurnal penelitian terdahulu yang terkait topik penelitian terpilih sebagai penelitian pembandingan kepada pembimbing.
2. Peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan kepada pimpinan/direktur tempat penelitian akan dilaksanakan
3. Peneliti menyampaikan surat pernyataan menjaga kerahasiaan biodata dan hasil penelitian kepada responden dan informan.
4. Responden menandatangani surat kesediaan menjadi responden.
5. Penelitian dilakukan.
6. Pelaporan hasil penelitian.
7. Penyampaian hasil penelitian
8. Publikasi hasil penelitian.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Perizinan

Peneliti memberikan izin penelitian kepada pihak terkait untuk melakukan penelitian, yang mencakup pengumpulan data primer dan sekunder.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Meskipun peneliti melakukan pengambilan data, mereka menggunakan inisial dan kode subjek untuk memberi tahu orang tentang identitas mereka.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan dan privasi data mereka dengan tidak membagikannya kepada orang lain dan hanya melaporkan data kelompok tertentu tentang hasil penelitian. Mereka juga menjaga kerahasiaan hasil penelitian, termasuk informasi dan masalah lainnya. Semua informasi yang diberikan peneliti tidak akan diketahui orang lain.

4. Peneliti akan memberikan penjelasan secara rinci tentang penelitian yang akan dilakukan kepada responden. Kemudian memberikan *informed consent* (lembar persetujuan) sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Tujuan informed consent tersebut adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden menyetujui harus menandatangani lembar persetujuan. Beberapa informasi yang harus ada dalam lembar persetujuan tersebut adalah partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang diperlukan, komitmen, prosedur pelaksanaan, dan kerahasiaan responden.